

**Standar Nasional Indonesia** 

Foil alumunium dan paduannya

## Daftar isi

Dafta	ır isi	
1	Ruang lingkup	1
2	Definisi	1
3	Simbol	1
4	Syarat mutu	2
5	Cara pengambilan contoh	4
6	Cara uji	4
7	Syarat lulus uji	5
8	Cara pengemasan	5
9	Svarat penandaan	5

## Foil aluminium dan paduannya

## 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, simbol, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk foil aluminium dan paduannya.

### 2 Definisi

Foil aluminium dan paduannya yang dimaksud dalam standar ini adalah foil dari aluminium dan paduannya hasil canai dingin yang berbentuk lembaran dalam gulungan dengan ketebalan maksimum 0,2 mm yang digunakan untuk bahan pengemas, dekorasi, pelat cetak dan lain-lain.

### 3 Simbol

Simbol-simbol foil aluminium dan paduannya adalah seperti pada tabel I.

Tabel I

#### simbol

Simbol	Temper	Penandaan	Contoh Penggunaan
1070			
1080		Sexual dengan SII 0887 — 83	Kondensor elektrolitik, den lain-lain
	0 dan H 18	Penamaan Paduan Temper Aluminium	
1235			Cetorad Calekomunikasi tah Cangradan pembungkus salus Cangradan pembungkus salus Cangradan Can laisi salus
¥3008 :			Bahari pengemaa pendemga penyejuk saluran sekra kan
\$5052	Ö, H 18; H 19		lain-lain.  Krei, dan lain-lain.

## 4 Syarat mutu

## 4.1 Komposisi kimia

Komposisi kimia foil aluminium dan paduannya adalah seperti pada tabel II.

Tabel II Komposisi kimia (%)

									Unsur	ani.)	AL
	51	Te :	Cu	Mn	Me		20		Master	Jemish	
i crom	020							Sec. 15.11			
1080	0.01	0.16°	0.03					0.02			00.50
1235	81	.0.7 		0.05							99,30 min
8008			0.08 s/d	10 94			0.10			Make	e e e e e
	0,25	0,40	0,10	0.0	22	0 15 e/d	0,10		0.05	0,15	dis-in

<sup>\*)</sup> Unsur lainnya akan dianalisa atas permintaan.

# 4.2 Sifat mekanis

Foil aluminium dan paduannya harus memenuhi sifat-sifat mekanis seperti tercantum pada tabel III.

Tabel III Sifat mekanis

		Bates uluz	Kust Tarik	
Simbol	Temper	MPa (Ket/mm))	MPa (Kgf/mm²)	Regards
1080	0 E116	29.4 (3) 137.2 (14)	68.8 (7) -147 (15)	
			100 C C C C C C C C C C C C C C C C C C	7 07 7 5
Sign 3			100 (20)	330 Fig.
505Z		254 F (26)	101 1/ (19.5) 261 1/ (29.5)	
1235 E	0 H18	39.2 (4) -166.6 - (17)	1784 (18) s	38°. 6

## Catatan:

Untuk temper 0 batas ulur dan kuat tarik dihitung persen maksimum, dan untuk temper H18 dihitung persen minimum.

### 4.3 Ukuran

Ukuran foil aluminium berbentuk gulungan adalah seperti pada Tabel IV.

Tabel IV
Ukuran foil aluminium

satuan: mm

Ŗ	imbol	Ukuran					70
<u>}</u>	(1)	1 Mg-	Tebal			Lebar	
	070 dan 080	0,015 0,02 0,025	0,04 0,05 0,06	0,1 0,15 0,20	40 60 100	600 1000 650 700	٠
		0,03	0,08	8.03	150 250	750% 800	
73 12	(E.U.) <b>235</b> (5,63)	0,007 0,008 0,009	0,013 0,015 0,020 0,025	0,05 0,06 0,08 0.1	400 450 8,500	900 950	•
¥.		0,012	0,03 0,040	0.15 0,2	550		3 E
That state of the said	)03 )52	0,03 0,04 0,05	0,06 0,08 0,1	0,15 0,2			

### Catatan:

Untuk ukuran lebar lainnya yang tidak tercantum pada tabel diatas dapat diatur sesuai perjanjian antara pembeli dan produsen.

#### 4.4 Toleransi Ukuran

Toleransi ukuran foil aluminium bentuk gulungan dan lembaran adalah seperti pada tabel V.

Tabel V
Toleransi ukuran

		antinn i mm
Toleransi Tebal	Toleransi lebat	Tolerand Panjang
Bentuk Tebal	Lebar	
Lerrat e O.2 proci	dibarah   600.46; distas   2000   1000	dibewah 500 s/d 1000 s/d distant 800 1000 2000 2000
	de descriptions and leading	no eben 1881 anorma
Poll 10%		eday/nih sior crostest catalia
Pol	± 2 ± 3 ± 4	2 2 2 2 2 4 4 2 5 5

### Catatan:

- 1) Bila toleransinya kearah (+) atau (--) saja, maka toleransinya harus dikalikan 2.
- 2) Kecuali kalau dibutuhkan atas permintaan, berat dapat dihitung berdasarkan pengukuran tebal dari foil dan dihitung berdasarkan masa jenis paduan 5052, 1070, 1080, 1235 dan 3003 adalah masing-masing 2,69; 2,70; 2,71 dan 2,73.
- 4.5 Diameter dalam inti gulungan foil aluminium adalah seperti tercantum pada tabel VI.

Tabel VI Diameter dalam

	neter da ngan	lam inti	14	satuan : mn Toleransi
40	58	65	0	 + 1
75	102	150		<b>- 0</b>

## 5 Cara pengambilan contoh

- 5.1 Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas yang berwenang
- 5.2 Pengambilan contoh dilakukan secara acak
- 5.3 Sebuah contoh uji diambil secukupnya untuk setiap 1 (satu) ton foil aluminium.

#### 6 Cara uji

- 6.1 Cara uji komposisi kimia dilakukan sesuai dengan SII. 1009-84, Cara uji komposisik kimia logam alumunium dan paduan almunium.
- 6.2 Cara uji mekanis dilakukan sesuai SII yang berlaku.

## 7 Syarat lulus uji

- 7.1 Kelompok dinyatakan lulus uji apabila contoh yang telah diambil memenuhi seluruh ketentuan butir 4.
- 7.2 Jika salah satu ketentuan dalam butir 4 tidak dipenuhi maka dapat dilakukan uji ulang dengan ketentuan contoh uji diambil sebanyak 2 kali dari contoh uji pertama. Bila pada uji ulang, salah satu syarat dalam butir 4 tidak dipenuhi, maka kelompok dinyatakan tidak lulus uji.

### 8 Cara pengemasan

Foil aluminium dikemas dengan baik, rapih dan terlindung dari kelembaban udara serta tidak rusak sewaktu penyimpanan dan pengangkutan.

## 9 Syarat penandaan

Tiap kemas foil aluminium diberi tanda yang tidak mudah rusak, minimal mencantumkan:

- Simbol paduan, temper
- Ukuran ( tebal x lebar)
- Berat kotor, berat bersih
- Tanda dagang dan atau nama pabrik.



#### BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id